

**HUBUNGAN PERILAKU ANAK TERHADAP KELAINAN
REFRAKSI MATA ANAK PRA SEKOLAH DI TAMAN
KANAK-KANAK KECAMATAN BAMBANGLIPURO,
KABUPATEN BANTUL, YOGYAKARTA**

KARYA TULIS ILMIAH

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran
Pada Fakultas Kedokteran
Universitas Kristen Duta Wacana



Disusun oleh :

TOMMY RESKINTA PAULUS

41140063

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
YOGYAKARTA**

2018

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan Judul :

**HUBUNGAN PERILAKU ANAK TERHADAP KELAINAN REFRAKSI
MATA ANAK PRA SEKOLAH DI TAMAN KANAK-KANAK
KECAMATAN BAMBANGLIPURO, KABUPATEN BANTUL,
YOGYAKARTA**

telah diajukan dan dipertahankan oleh :

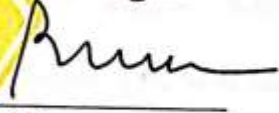
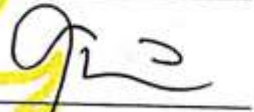

TOMMY RESKINTA PAULUS

41140063

dalam Ujian Skripsi Program Studi Pendidikan Dokter
Fakultas Kedokteran
Universitas Kristen Duta Wacana
dan dinyatakan **DITERIMA**
untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran pada tanggal 11 April 2018

Nama Dosen

Tanda Tangan

- | | | |
|---|---|---|
| 1. dr. Margareta Yuliani, Sp.A.
(Dosen Pembimbing I) | : |  |
| 2. drg. MM. Suryani Hutomo, M. Dsc
(Dosen Pembimbing II) | : |  |
| 3. dr. The Maria Meiwati Widagdo, Ph.D
(Dosen Penguji) | : |  |

Yogyakarta, 27 April 2018

Disahkan Oleh :



Dekan,

Prof. dr. Jonathan Willy Siagian, Sp.PA

Wakil Dekan I bidang Akademik,

dr. Yanti Ivana Suryanto, M.Sc

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi dengan judul:

**HUBUNGAN PERILAKU ANAK TERHADAP KELAINAN REFRAKSI
MATA ANAK PRA SEKOLAH DI TAMAN KANAK-KANAK
KECAMATAN BAMBANGLIPURO, KABUPATEN BANTUL,
YOGYAKARTA**

Yang saya kerjakan untuk melengkapi sebagian syarat untuk menjadi Sarjana pada Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta, adalah bukan hasil tiruan atau duplikasi dari karya pihak lain di Perguruan Tinggi atau instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya sudah dicantumkan sebagaimana mestinya.

Jika kemudian hari didapati bahwa hasil skripsi ini adalah hasil plagiasi atau tiruan dari karya pihak lain, maka saya bersedia dikenai sanksi yakni pencabutan gelar saya.

Yogyakarta, 11 April 2018



Tommy Reskinta Paulus

41140063

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Tommy Reskinta Paulus

NIM : 41140063

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non Exclusive Royalty-Free Right*), atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**HUBUNGAN PERILAKU ANAK TERHADAP KELAINAN REFRAKSI
MATA ANAK PRA SEKOLAH DI TAMAN KANAK-KANAK
KECAMATAN BAMBANGLIPURO, KABUPATEN BANTUL,
YOGYAKARTA**

Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini, Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan Karya Tulis Ilmiah selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 11 April 2018

Yang menyatakan,

Tommy Reskinta Paulus

KATA PENGANTAR

Pertama-tama penulis ingin mengucapkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan tuntunan-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Kedokteran di Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana.

Penulisan karya tulis ilmiah yang berjudul “Hubungan Perilaku Anak Terhadap Kelainan Refraksi Mata Anak Pra Sekolah Di Taman Kanak-Kanak Kecamatan Bambanglipuro, Kabupaten Bantul, Yogyakarta” ini tidak dapat terselesaikan tanpa bantuan dari berbagai pihak. Berbagai bantuan baik berupa material dan jasa telah mereka berikan bagi karya tulis ini. Untuk itu penulis ingin berterima kasih dan memberikan penghargaan setinggi – tingginya kepada semua pihak yang telah membantu, mendukung, dan membimbing dari awal hingga akhir penulisan karya ilmiah ini selesai, kepada:

1. dr. Margareta Yuliani, Sp.A., selaku dosen pembimbing I atas segala waktu, bimbingan, arahan, saran, solusi, penyelesaian masalah serta motivasi yang diberikan dari awal penyusunan hingga akhir penulisan skripsi.
2. drg. MM. Suryani Hutomo, M. Dscselaku dosen pembimbing II atas segala waktu, dukungan, bimbingan, saran, maupun solusi dari permasalahan yang muncul dalam proses penyusunan skripsi ini.
3. dr. The Maria Meiwati Widagdo, Ph.D selaku dosen penguji atas waktu, arahan, saran, dan koreksi untuk menyempurnakan penyelesaian skripsi ini.

4. Dr. dr. Rizaldy Taslim Pinzon, Sp.S., M.Kes dan dr. Maria Silvia Merry, M.Sc selaku dosen penilai kelaikan etik yang telah memberikan izin penelitian untuk penyusunan skripsi ini.
5. Seluruh dosen dan staf Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana atas bimbingan, pembelajaran, dan bantuan dalam proses penyusunan skripsi ini.
6. Bappeda Kab. Bantul dan Puskesmas Bambanglipuro yang telah membantu dengan memberikan izinnnya kepada penulis untuk dapat melakukan penelitian di tempat tersebut.
7. Seluruh orang tua murid, dan murid TK Pertiwi 51 Dan TK ABA Pete di Kecamatan Bambanglipuro yang penulis kasihi yang telah menjadi responden, serta para Kepala Sekolah dan Guru yang telah membantu selama penelitian. Penulis berharap semua senantiasa sehat, sejahtera dan bahagia dalam menjalani kehidupan.
8. Bapak Drs. Paulus, M.H selaku ayah penulis dan Ibu Mariani Papa, S.E selaku ibu penulis yang selalu memberi dukungan, semangat, saran, motivasi dankasih sayang yang tak henti-hentinya diberikan kepada penulis untuk menempuh pendidikan dan penyelesaian karya tulis ilmiah ini.
9. Pdt. Unie Papa Tondok, S.Th dan dr. Etwien Reskinta Paulus selaku kakak penulis yang senantiasa memberikan dukungan, doa dan motivasi kepada penulis.
10. Rizky Vidya Triachristy, Julian Nathanael, Yessica Viona Rahadi, I Bagas Pradipta, Theofilus Himawan C. P, Vito Widiyanto selaku sahabat penulis yang senantiasa mendoakan, membantu, memberikan kritik dan saran serta mendampingi penulis untuk melakukan pengambilan data dan menulis menyusun skripsi. Penulis berharap semoga semuanya dapat bahagia dan mampu menggapai impian di masa depan.

11. Gianna G. T. Tangkilisan teman penulis yang senantiasa menyediakan waktu untuk membantu, menemani, mendukung, mendoakan, memberikan kritik dan saran selama proses pengerjaan skripsi sehingga penyusunan karya tulis ilmiah ini dapat terselesaikan.
12. Seluruh teman sejawat Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana terutama angkatan 2014 atas kerjasama dan dukungan satu sama lain.

Kepada seluruh pihak yang memberikan bantuan dan dukungan, penulis mengucapkan banyak terima kasih. Sekiranya, Tuhan dapat membalas dengan rahmat sukacita dan berkat yang melimpah. Penulis juga berharap dapat membalas kebaikan seluruh pihak di kemudian hari. Penulis menyadari bahwa dalam karya tulis ilmiah ini masih jauh dari sempurna. Untuk itu, penulis mohon saran dan kritik yang membangun demi kesempurnaan karya tulis ilmiah ini. Semoga karya tulis ini dapat diterima oleh semua pihak dan memberikan manfaat bagi kita semua.

Yogyakarta, April 2018

Penulis

Tommy Reskinta Paulus

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
DAFTAR SINGKATAN	xiv
ABSTRAK	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Masalah Penelitian	4
1.3. Tujuan Penelitian	4
1.4. Manfaat Penelitian	4
1.5. Keaslian Penelitian.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1. Tinjauan Pustaka	6
2.1.1 Fisiologi Penglihatan.....	6
2.1.2 Kelainan Refraksi Mata.....	7
2.1.3 Emetropia	9

2.1.4 Miopia	10
2.1.5 Hipermetropi	12
2.1.6 Astigmatisme	12
2.1.7 Anak Prasekolah.....	13
2.1.8 Perilaku Anak.....	14
2.1.8.1 Kebiasaan Membaca	14
2.1.8.2 Penggunaan <i>Smartphone</i>	16
2.1.8.3 Kebiasaan Menonton Televisi (TV).....	19
2.1.8.4 Penggunaan Komputer	21
2.2. Landasan Teori.....	23
2.3. Kerangka Konsep	25
2.4. Hipotesis	25
BAB III METODE PENELITIAN.....	26
3.1. Desain Penelitian.....	26
3.2. Tempat dan Waktu Penelitian	26
3.3. Subyek Penelitian.....	27
3.4. Variabel dan Definisi Operasional	28
3.4.1 Variabel Penelitian	28
3.4.1 Definisi Operasional	28
3.5. Perhitungan besar sampel.....	28
3.6. Bahan dan Alat.....	29
3.7. Pelaksanaan Penelitian	30
3.8. Analisis Data	31

3.9. Alur Penelitian	32
3.10. Etika Penelitian	33
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	34
4.1 Hasil Penelitian	34
4.1.1 Analisis Univariat.....	34
4.1.1.1 Karakteristik Responden	34
4.1.1.1 Skor kuesioner pedoman Deteksi Dini Tumbuh Kembang Balita (DTKB).....	36
4.1.2 Analisis Bivariat.....	39
4.2 Pembahasan.....	41
4.3 Keterbatasan Penelitian.....	46
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	47
5.1 Kesimpulan	47
5.2 Saran.....	47
DAFTAR PUSTAKA	48
LAMPIRAN.....	54
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	66

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Keaslian Penelitian.....	5
Table 2. Definisi Operasional	29
Tabel 3. Hasil Analisis Bivariat	40

©UKDW

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kelainan Refraksi Mata.....	9
Gambar 2. Kerangka Konsep	25
Gambar 3. Alur Penelitian.....	32
Gambar 4. Distribusi Usia Anak Prasekolah	35
Gambar 5. Frekuensi skor Kuesioner Pedoman DTKB	36
Gambar 6. Distribusi skor Kuesioner Pedoman DTKB.....	37
Gambar 7. Distribusi Skor Jawaban "YA" Berdasarkan Kelompok Pertanyaan .	38
Gambar 8. Deteksi Perilaku Anak Prasekolah	38

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 . Lembar Informasi Subyek	54
Lampiran 2. Lembar <i>Informed Consent</i>	57
Lampiran 3. Lembar Identitas Responden	59
Lampiran 4. Kuesioner Penelitian.....	60
Lampiran 5. Hasil Uji <i>Chi-Square</i> – SPSS	63
Lampiran 6. <i>Ethical Clearance</i>	64
Lampiran 7.Surat Keterangan/Izin BAPPEDA Kab. Bantul	65

©UKDW

DAFTAR SINGKATAN

CVS	: <i>Computer vision syndrome</i>
DTKB	: Deteksi Dini Tumbuh Kembang Balita
EMFs	: <i>Electromagnetic Fields</i>
EMR	: Elektromagnetik
RF	: Radiofrekuensi
PERDAMI	: Perhimpunan Dokter Spesialis Mata Indonesia
Puskesmas	: Pusat kesehatan Masyarakat
Riskesmas	: Riset Kesehatan Dasar
SPSS	: <i>Statistik Package for The Social Science</i>
TK	: Taman Kanak-Kanak
TV	: Televisi
WHO	: <i>World Health Organization</i>

HUBUNGAN PERILAKU ANAK TERHADAP KELAINAN REFRAKSI MATA ANAK PRA SEKOLAH DI TAMAN KANAK-KANAK KECAMATAN BAMBANGLIPURO, KABUPATEN BANTUL, YOGYAKARTA

Tommy Reskinta Paulus*, Margareta Yuliana, MM. Suryani Hutomo, The Maria Meiwati Widagdo.

Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana

Korespondensi : Tommy Reskinta Paulus, Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana, Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo, 5-25 Yogyakarta 555224, Indonesia, Email : penelitianfk@staff.ukdw.ac.id

ABSTRAK

Latar Belakang : Terdapat 13 juta anak-anak yang berusia 5-15 tahun dari seluruh dunia mempunyai gangguan penglihatan. Dewasa ini banyak perilaku menyimpang pada anak, tetapi dianggap sebagai perilaku yang normal. Perilaku tersebut dianggap normal karena merupakan suatu kebiasaan yang sudah ada di lingkungannya, yaitu berupa kebiasaan membaca, aktivitas di depan komputer, aktivitas menonton TV, dan penggunaan *gadget* yang akan berdampak terhadap kelainan refraksi mata anak. Perilaku atau kebiasaan yang benar berperan dalam mencegah terjadinya kelainan refraksi pada mata anak.

Tujuan : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan perilaku anak terhadap kelainan refraksi mata anak pra sekolah di taman kanak-kanak.

Metode : Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode *cross sectional*. Subjek penelitian adalah orang tua/wali beserta anaknya yang dipilih dari TK Pertiwi 51 dan TK ABA Pete di kecamatan Bambanglipuro. Pengambilan sampel dilakukan dengan *consecutive non-probability sampling* dan di dapatkan 97 responden. Alat yang digunakan adalah kuesioner perilaku anak prasekolah dari pedoman deteksi dini tumbuh kembang balita DEPKES RI. Data diolah menggunakan bantuan perangkat komputer dengan uji *chi-square*.

Hasil : Hasil analisis uji *chi-square* menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan antara perilaku anak terhadap kelainan refraksi mata anak pra sekolah yang tidak bermakna secara statistik ditunjukkan dengan ($p=0,078$).

Kesimpulan : Perilaku anak tidak berperan terhadap kelainan refraksi mata anak pra sekolah di Taman Kanak-Kanak Kecamatan Bambanglipuro, Kabupaten Bantul, Yogyakarta ($p=0,078$).

Kata kunci : *Perilaku anak pra sekolah, kelainan refraksi mata*

**THE CORRELATION BETWEEN CHILDREN BEHAVIOR WITH
CHILDREN ANOMALY REFRACTION EYE OF PRE-SCHOOL
CHILDREN IN BAMBANGLIPURO SUBDISTRICT, REGENCY OF
BANTUL, YOGYAKARTA**

Tommy Reskinta Paulus*, Margareta Yuliana, MM. Suryani Hutomo, The Maria
Meiwati Widagdo.

Faculty Medicine of Duta Wacana Christian University

Correspondence: Tommy Reskinta Paulus, *Faculty Medicine of Duta Wacana
Christian University*, Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo, 5-25 Yogyakarta 555224,
Indonesia, Email: penelitianfk@staff.ukdw.ac.id

ABSTRACT

Background : There are 13 million children aged 5-15 from around the world have vision problems. Today there are many deviant behaviors in children, but are considered normal behavior. Behavior is considered normal because it is a habit that already exists in the environment, namely in the form of reading habits, activities in front of the computer, watching TV activities, and the use of gadgets that will affect the children's refractive eye disorder. Proper behavior or habits play a role in preventing the occurrence of refractive disorders in the eyes of children.

Purpose : This study aims to determine the relationship of children's behavior to the refraction of the eyes of pre-school children in kindergarten.

Method : The research was conducted by using cross sectional method. Research subjects were parents/babysitter and their children selected from TK Pertiwi 51 and TK ABA Pete in Bambanglipuro subdistrict. Sampling was done with consecutive non-probability sampling and got 97 respondents. The tool used is a preschooler behavior questionnaire from early detection guidance of toddlers development DEPKES RI. The data is processed using the aid of a computer device with a chi-square test.

Results : The result of chi-square test shows that there is no correlation between children behavior toward pre-school eye refraction disorder which is not statistically significant is shown by ($p = 0,078$).

Conclusion : Children behavior does not contribute to the anomaly refraction of pre school children's eyes in Bambanglipuro subdistrict, Bantul Regency, Yogyakarta ($p = 0.078$).

Keywords : Behavior of pre-school children, anomaly eye refraction

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Mata merupakan salah satu organ indera. Menurut *National Institute Of Health* dalam *More American Facing Blindness Than Ever Before*, cacat tubuh yang paling ditakuti oleh manusia ialah kebutaan. Selain kebutaan, kelainan dan gangguan pada mata biasanya dapat diatasi sendiri oleh masyarakat (Garret, 2002). Pada tahun 2006, *World Health Organization* (WHO), merilis perkiraan global tentang adanya gangguan penglihatan karena kesalahan refraksi yang tidak dikoreksi, sehingga terdapat 153 juta orang penderita gangguan kesehatan mata. Ada 13 juta anak-anak (usia 5-15 tahun) dan 45 juta orang dewasa (usia 16-49 tahun) dari seluruh dunia mempunyai gangguan penglihatan (WHO, 2007).

Berdasarkan *Global Data on Visual Impairment 2010*, estimasi jumlah orang dengan gangguan penglihatan di seluruh dunia pada tahun 2010 adalah 285 juta orang atau 4,24% populasi, sebesar 0,58% atau 39 juta orang menderita kebutaan dan 3,65% atau 246 juta orang mengalami *low vision*. 65% orang dengan gangguan penglihatan dan 82% dari penyandang kebutaan berusia 50 tahun atau lebih. Penyebab gangguan penglihatan terbanyak di seluruh dunia adalah gangguan refraksi yang tidak terkoreksi, diikuti oleh katarak dan glaukoma. Sebesar 18% tidak dapat ditentukan dan 1% adalah gangguan penglihatan sejak masa kanak-kanak (Info DATIN, 2014).

Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) pada tahun 2013 melakukan pengumpulan data mengenai kesehatan indera penglihatan. Dalam Riskesdas 2013, responden yang diperiksa adalah responden yang berusia 6 tahun ke atas dan memungkinkan untuk diperiksa visusnya. Pemeriksaan dilakukan tanpa atau dengan koreksi optimal. Responden yang dianalisis berjumlah 924.780 orang. Responden diklasifikasikan menderita *severe visual impairment* jika tajam penglihatan berkisar antara kurang dari 6/60 – lebih dari sama dengan 3/60 dan diklasifikasikan menyandang kebutaan jika tajam penglihatan kurang dari 3/60 (Riskesdas, 2013).

Dari laporan Riskesdas 2013, berdasarkan provinsi prevalensi kebutaan dan *severe low vision* penduduk umur 6 tahun keatas DI Yogyakarta masih tinggi. Dari prevalensi tersebut, data jumlah penduduk yang tersedia disajikan dalam kelompok umur 5 tahunan, maka diasumsikan untuk prevalensi pada usia 5 tahun sama dengan pada usia 6-14 tahun (Riskesdas, 2013).

Dewasa ini banyak perilaku menyimpang pada anak, tetapi dianggap sebagai perilaku yang normal. Perilaku tersebut dianggap normal karena merupakan suatu kebiasaan yang sudah ada di lingkungannya, yaitu berupa kebiasaan membaca, aktivitas di depan komputer, aktivitas menonton TV, dan penggunaan *gadget* yang akan berdampak terhadap kelainan refraksi mata anak (Komariah, 2014).

Trinika (2015) melakukan penelitian di TK Swasta Kristen Immanuel Pontianak terhadap orang tua siswa. Dari 170 orang siswa yang berusia 3-6 tahun, ada sebanyak 166 orang anak yang menggunakan *gadget* baik miliki

orang tua yang dipinjamkan kepada anak maupun milik anak pribadi yang dibelikan oleh orang tua. Penelitian lain yang dilakukan oleh Rozi, A. F (2015) melaporkan di SD Santo Antonius 02 Banyumanik Semarang, didapatkan siswa yang mengalami penurunan ketajaman penglihatan dan mempunyai kebiasaan membaca yang buruk (57,1%) lebih besar daripada persentase siswa yang mengalami penurunan ketajaman penglihatan dan mempunyai kebiasaan membaca yang baik (42,9%).

Berdasarkan uraian tersebut, perlu dilakukan penelitian tentang pentingnya mengetahui hubungan perilaku anak terhadap kelainan refraksi mata. Selain itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jumlah anak yang memiliki kelainan refraksi mata di Taman Kanak-Kanak (TK) wilayah kerja Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) Bambanglipuro. Anak TK di Kecamatan Bambanglipuro dipilih sebagai subyek penelitian karena kerjasama Puskesmas Bambanglipuro dengan Fakultas Kedokteran UKDW dalam pembinaan peran serta masyarakat. Diharapkan melalui penelitian ini dapat memberikan wawasan dan pengetahuan bagi orang tua untuk mengenal deteksi dini kelainan refraksi mata anak untuk mengantisipasi gangguan yang lebih berat, serta meningkatkan pelayanan kesehatan khususnya dalam memonitor kesehatan mata anak prasekolah di wilayah kerja Puskesmas Bambanglipuro. Terintegrasi dengan program nasional Deteksi Dini Tumbuh Kembang Balita (DTKB), penelitian ini bertujuan untuk mencegah secara dini kelainan refraksi mata anak agar intervensi akan lebih mudah dilakukan.

1.2. Masalah Penelitian

Apakah ada hubungan perilaku anak terhadap kelainan refraksi mata anak prasekolah di Taman Kanak-Kanak Kecamatan Bambanglipuro?

1.3. Tujuan Penelitian

- Tujuan umum penelitian :
Mengetahui hubungan perilaku anak terhadap kelainan refraksi mata anak prasekolah di TK Kecamatan Bambanglipuro
- Tujuan khusus penelitian :
Sebagai data kesehatan Puskesmas Bambanglipuro mengenai kelainan refraksi mata anak

1.4. Manfaat Penelitian

Memberikan wawasan dan pengetahuan tambahan di bidang kesehatan bagi orang tua anak serta bermanfaat dalam proses pelayanan kesehatan terhadap deteksi dini perilaku anak prasekolah yang memiliki dampak terhadap kelainan refraksi mata anak.

1.5. Keaslian Penelitian

Berdasarkan hasil penelusuran jurnal karya ilmiah, peneliti tidak menemukan karya tulis ilmiah yang sama dengan penelitian yang akan dilakukan tentang hubungan perilaku anak terhadap kelainan refraksi mata anak prasekolah di TK Kecamatan Bambanglipuro, tetapi terdapat beberapa penelitian serupa yang berhubungan dengan judul peneliti, seperti berikut :

Tabel 1. Keaslian Penelitian

Peneliti, Tahun	Judul Penelitian	Desain Penelitian	Subyek	Hasil
Cicik Komariah, 2014	Hubungan Status Refraksi, dengan Kebiasaan Membaca, Aktivitas di Depan Komputer, dan Status Refraksi Orang Tua pada Anak Usia Sekolah Dasar	Cross-sectional-deskriptif dan <i>Snellen Chart</i>	Penelitian dilakukan dengan survei pada siswa Madrasah Ibtidaiyah Khadijah kelas 4 sampai 6	Terdapat hubungan Status Refraksi, dengan Kebiasaan Membaca, Aktivitas di Depan Komputer, dan Status Refraksi Orang Tua pada Anak Usia Sekolah Dasar
Ahmad Fahrur Rozi, 2015	Hubungan Kebiasaan Membaca Dengan Penurunan Ketajaman Penglihatan Anak Sekolah Di SD Santo Antonius 02 Banyumanik Semarang	Penelitian <i>case control</i> atau <i>kasus control</i> dengan menggunakan teknik <i>Sampling Purposive</i> .	Penelitian dilakukan pada anak di SD Santo Antonius Banyumanik, Semarang dengan jumlah sampel 84 anak/responde	Terdapat hubungan yang signifikan antara Kebiasaan Membaca Dengan Penurunan Ketajaman Penglihatan di SD Santo Antonius 02 Banyumanik Semarang
An Nisa Intan Navarona, 2016	Hubungan Antara Praktek <i>Unsafe Action</i> Dalam Penggunaan <i>Gadget</i> Dengan Keluhan Subyektif Gangguan Kesehatan Mata Pada Murid Sekolah Dasar Islam Tunas Harapan Tahun 2016	<i>cross sectional</i> menggunakan <i>propotional sampling</i> .	Penelitian ini dilakukan pada murid Sekolah Dasar Islam Tunas Harapan Tahun 2016. Populasi penelitian ini berjumlah 65 orang dengan sampel 64 orang.	Tidak ada hubungan antara posisi dan jarak pandang saat menggunakan <i>gadget</i> dengan keluhan subyektif gangguan kesehatan mata sedangkan ada hubungan antara lama waktu dan pencahayaan saat menggunakan <i>gadget</i> dengan keluhan subyektif gangguan kesehatan mata.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Tidak terdapat hubungan antara perilaku anak terhadap kelainan refraksi mata anak pra sekolah di taman kanak-kanan di Kecamatan Bambanglipuro, Kabupaten Bantul, Yogyakarta.

5.2 Saran

Peneliti selanjutnya diharapkan bisa memperluas penelitian, yaitu dengan mengambil subyek penelitian yang berada di kota yang memiliki faktor resiko lebih tinggi dengan fasilitas berbeda serta sosioekonomi menengah keatas. Selain itu penelitian selanjutnya juga disarankan untuk memiliki subyek penelitian yang lebih banyak agar hasil yang di dapatkan lebih bermakna. Dalam penelitian berikutnya peneliti disarankan untuk mencari faktor lain yang bisa mempengaruhi refraksi mata anak agar kedepannya kelainan tersebut cepat terdeteksi dan ditangani.

Kepada Puskesmas Bambanglipuro diharapkan dapat melakukan pemeriksaan mata rutin kepada anak dengan menggunakan kartu E test daya lihat agar mengenahui refraksi mata anak. Selain itu puskesmas diharapkan juga memberikan penyuluhan kepada orang tua terhadap perilaku atau kebiasaan anak yang dapat mempengaruhi kesehatan mata agar terciptanya generasi muda yang memiliki mata sehat.

DAFTAR PUSTAKA

- American Optometric Association (AOA).(n.d). Computer vision syndrome.
[Internet] Di unduh dari <https://www.aoa.org/patients-and-public/caring-for-your-vision/protecting-your-vision/computer-vision-syndrome?sso=y>
[Diakses pada 16 september 2017]
- Balitbang Kemenkes RI. (2013) Riset Kesehatan Dasar; RISKESDAS.Jakarta:
Balitbang Kemenkes RI
- Depkes RI. (2000) Pedoman Deteksi Dini Tumbuh Kembang Balita (DTKB).
Jakarta
- Ernawati, Widea. (2015). Pengaruh Penggunaan Gadget terhadap Penurunan Tajam Penglihatan pada Anak Usia Sekolah (6-12 Tahun) di SD Muhammadiyah 2 Pontianak Selatan. [Internet] Di unduh dari <http://jurnal.untan.ac.id/index.php/jmkeperawatanFK/article/view/10533>
[Diakses pada 16 September 2017)
- Eyeway.org. (2012) Ideal Reading Distances. [Internet]
<http://www.eyeway.org/?q=Ideal-reading-distances> [Diakses pada 20 september 2017]
- Garrett, Daniel. (2002) More Americans Facing Blindness Than Ever Before
<https://nei.nih.gov/news/pressreleases/032002> [Diakses pada 16 september 2017]

- Guyton A.C. dan Hall, J.E. (2007) Buku Ajar Fisiologi Kedokteran. Jakarta : EGC. 641-80.
- Heiting, G. (2017). Worker productivity and computer vision syndrome. All About Vision. [Internet] Di unduh dari <http://www.allaboutvision.com/cvs/productivity.htm> [Diakses pada 16 September 2017]
- Hidayat, A Aziz Alimul. (2008). Asuhan Neonatus, Bayi & Balita Edisi I Cetakan I. Jakarta: EGC.
- Ilyas, Sidarta. (2010) Ilmu Penyakit Mata. Jakarta : Balai Penerbit FKUI
- InfoDATIN.(2014) Situasi Gangguan Penglihatan dan Kebutaan. Kementerian Kesehatan RI. Jakarta
- Joowoon Kim, dkk. (2016) Association between Exposure to Smartphones and Ocular Health in Adolescents. [Internet] Di unduh dari <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/27254040>[Diakses pada 17 september 2017]
- Kairupan, T. 2012. Hubungan Antara Aktivitas Fisik Dan Screen Time Dengan Status Gizi Pada Siswa-Siswa SMP Kristen Eben Haezar 2. (Tesis) : Universitas Sam Ratulangi Program Pasca Sarjana Program Studi IKM.
- Komariah, Cici. (2014) Hubungan Status Refraksi, dengan Kebiasaan Membaca, Aktivitas di Depan Komputer, dan Status Refraksi Orang Tua pada Anak Usia Sekolah Dasar. Malang. Jurnal Kedokteran Brawijaya [Internet]. Di

unduh dari <http://jkb.ub.ac.id/index.php/jkb/article/view/443> [Di akses pada 16 september 2017]

L Guo.et al. (2016). Prevalence and associated factors of myopia among primary and middle school-aged students: a school-based study in Guangzhou. Di unduh dari <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/26965016>[Di akses pada 2 oktober 2017]

Navarona, An Nisa Intan. (2016). Hubungan Antara Praktek Unsafe Action Dalam Penggunaan Gadget Dengan Keluhan Subyektif Gangguan Kesehatan Mata Pada Murid Sekolah Dasar Islam tunas Harapan Tahun 2016. [Internet] Di unduh dari <http://eprints.dinus.ac.id/id/eprint/19078> [Diakses pada 16 september 2017]

Pärssinen, Olavi. (2016) Associations of reading posture, gaze angle and reading distance with myopia and myopic progression. [Internet] Di unduh dari <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/27369316> [Diakses pada 17 september 2017]

Perdami (Persatuan Dokter Spesialis Mata Indonesia).2017. Kelainan Refraksi Pada Anak Mata<https://perdami.id/kelainan-refraksi-pada-anak/>. [Internet] [Diakses pada 20 Desember 2017]

Pitriawanti A. (2010) Pengaruh intensitas menonton televisi dan komunikasi orang tua - anak terhadap kedisiplinan anak dalam mentaati waktu belajar

[Skripsi]. [Internet] Diunduh dari eprints.undip.ac.id/24940/ [Diakses pada 16 september 2017]

Pranoto, Faiz Ikram. (2016) Hubungan Gaya Hidup dengan Miopia Pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta [Internet] Di unduh dari repository.umy.ac.id/handle/123456789/12126 [Diakses pada 16 september 2017]

Porotu'o. Lely I. dkk. (2015) Faktot-Faktor Yang Berhubungan Dengan Ketajaman Penglihatan Pada Pelajar Sekolah Dasar Katolik Santa Theresia 02 Kota Manado [Internet] Di unduh dari <https://ejournal.unsrat.ac.id> [Diakses pada 16 september 2017]

Rahmayani, Indah. (2015) Indonesia Raksasa Teknologi Digital Asia.Tersedia dari [:https://www.kominfo.go.id/content/detail/6095/indonesia-raksasa-teknologi-digital-asia/0/sorotan_media_08.24](https://www.kominfo.go.id/content/detail/6095/indonesia-raksasa-teknologi-digital-asia/0/sorotan_media_08.24) [Diakses pada 4 oktober 2017]

Redmayne M. (2013) New Zealand adolescents' cellphone and cordless phone user-habits: are they at increased risk of brain tumours already? A cross-sectional study. *Environ Health*;12:5. [Internet] Di unduh dari <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/23302218> [Diakses pada 1 oktober 2017]

Roberts JE. (2011)Ultraviolet radiation as a risk factor for cataract and macular degeneration. *Eye Contact Lens*. 37(4):246-9. Di unduh dari <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/21617534> [Diakses pada 2 oktober 2017]

Sastroasmoro, Sudigdo. & Sofyan Ismael.(2014) *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Klinis*.Edisi ke-5. Jakarta. Sagung Seto.

Schmid, Klaus. (2011) *Myopia Manual Edition February 2011*. Di unduh dari <http://www.myopia-manual.de/private/manual-2011-jan.pdf> [Di akses pada 25 september 2017]

Seema S et al. (2013)Effect of television watching on vision of school children in rural Haryana. Di unduh dari <https://print.ispub.com/api/0/ispub-article/10710>[Di akses pada 2 oktober 2017]\

Sherwood, Lauralee. (2012) *Fisiologi Manusia dari Sel ke Sistem*.Edisi 6. Jakarta. EGC

Suherman, Bambang. (2014) *Beberapa Faktor Kerja Yang Berhubungan Dengan Kejadian Carpal Tunnel Syndrome (CTS) Pada Petugas Rental Komputer Di Kelurahan Kahuripan Kota Tasikmalaya* [Internet] di unduh dari <https://journal.unsil.ac.id/download.php?id=634>[Diakses pada 30 September 2017]

Vitale S. Sperduto R.D. dan Ferris F.L. (2009) Increased Prevalence of Myopia in theUnited States Between 1971-1972 and1999-2004. *Arch Ophthalmol*.

Vaughan, D.G., Asbury, T., Riordan-Eva, P. (2007) General Ophtalmology.17th Ed. McGraw Hill's.

World Health Organization (WHO). (2007) Blindness : Vision 2020 – the global initiative for the elimination of avoidable blindness. Available from :www.who.int/blindness/partnerships/vision2020/en/ . [Diakses pada 12 september 2017]

Wong Dona, L. (2008).Buku Ajar Keperawatan Pediatrik, Volume 1 Edisi 6. Jakarta: EGC.

©UKDW